**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya jumlah partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Banjaran di kecamatan Banjaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK TAHUN 2017DI KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT.** Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Ruang lingkup pengamatan ini terbatas pada partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak tahun 2017 di kecamatan baanjaran kabupaten bandung provinsi jawa barat. Adapun teknik pengumpulan data adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh fakta bahwa tingkat partisipasi masyarakat kecamatan banjaran cukup rendah terdapat beberapa masalah dalam tahapan kegiatan pemilih diantaranya karena sedang sibuk bekerja, dan kegiatan lainnya yang bersifat pribadi.

Solusi yang dianggap paling tepat adalah melakukan sosialisasi bagi masyarakat sebagai pendidikan politik dan memobillisasi masyarakat untuk datang ke tempat pemungutan suara. Sebagai saran dari hasil penelitian penulis bagi penyelenggara agar mengubah cara penyampaian sosialisasi semenarik mungkin dengan memberikan pendidikan dasar tentang pemilihan umum.